

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
KEMANDIRIAN PRIBADI DAN MOTIVASI
TERHADAP KEBERHASILAN USAHA
(STUDI KASUS CAFE DI
KECAMATAN MEDAN
MAIMUN)**

SKRIPSI

GITA ANGGRAINI

NPM : 188320303



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,
KEMANDIRIAN PRIBADI DAN MOTIVASI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA
(STUDI KASUS CAFE DI KECAMATAN MEDAN MAIMUN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

GITA ANGGRAINI

NPM : 188320303

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)12/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Cafe di Kecamatan Medan Maimun)

Nama : **GITA ANGGRAINI**

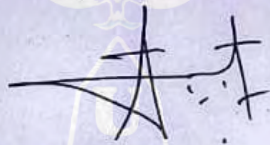
NPM : 188320303

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Ditandatangani oleh :

Komisaris Pembimbing



(**Angela Muffa Utama Nst. SE, NPM**)

Pembimbing

Mengetahui :



(**Ahmad Rafiki, S.H., M.Hum., M.Mgt, Ph.D, CIMA**)
Dekan



(**Nindya Yunita, S.Pd, M.Si**)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Cafe di Kecamatan Medan Maimun)” merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Medan, 22 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



Gita Anggraini

188320303

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI**

Sebagai sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gita Anggraini
NPM : 188320303
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan keputusan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Café di Kecamatan Medan Maimun)” Dengan Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 22 September 2022

Yang Menyatakan

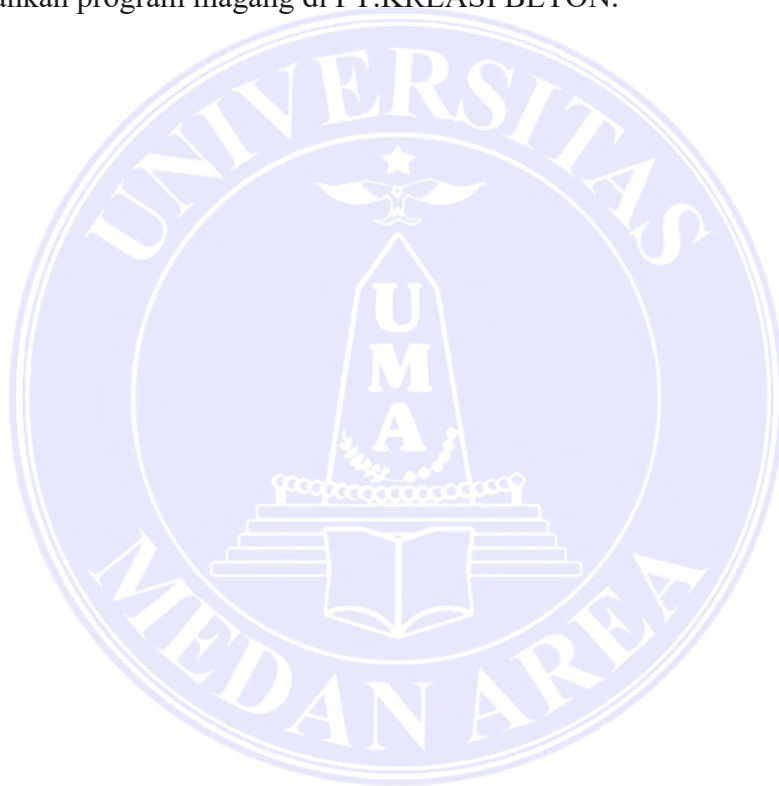


Gita Anggraini

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama Gita Anggraini, dilahirkan di Medan pada tanggal 14 November 2000 dari Bapak Irwan dan Ibu Diana. Peneliti merupakan anak kedua dari 2 bersaudara dan kakak bernama Fanny Adilla.

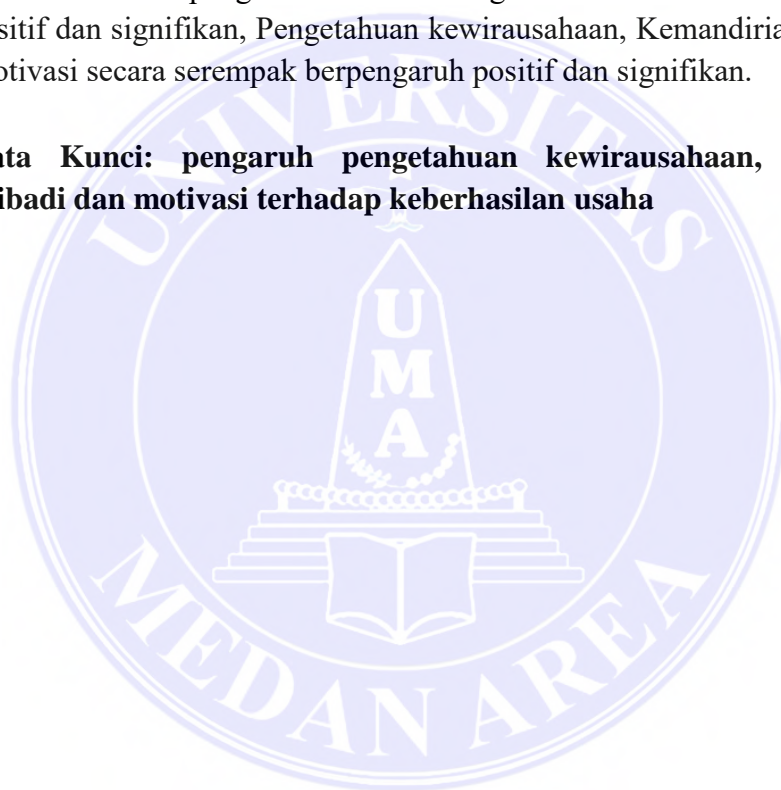
Peneliti bersekolah di SDN 060793, SMPN 34 MEDAN, SMA Swasta Harapan Mandiri, dan pada tahun 2018 Peneliti terdaftar sebagai mahasiswi di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen. Penulis juga aktif dalam dunia organisasi, yaitu bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMEN) Universitas Medan Area dengan jabatan sebagai Ketua Divisi Kewirausahaan periode 2021-2022. Penulis juga pernah menjalankan program magang di PT.KREASI BETON.



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha (studi kasus cafe di kecamatan medan maimun). Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah pemilik usaha cafe di kecamatan medan maimun yang jumlahnya 33 cafe. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 responden dengan 33 pemilik usaha cafe di kecamatan medan maimun yang dimana menggunakan sampel jenuh. Pada hasil penelitian bahwa Pengetahuan kewirausahaan bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan, Kemandirian pribadi bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan, Pengetahuan kewirausahaan, Kemandirian pribadi, dan Motivasi secara serempak berpengaruh positif dan signifikan.

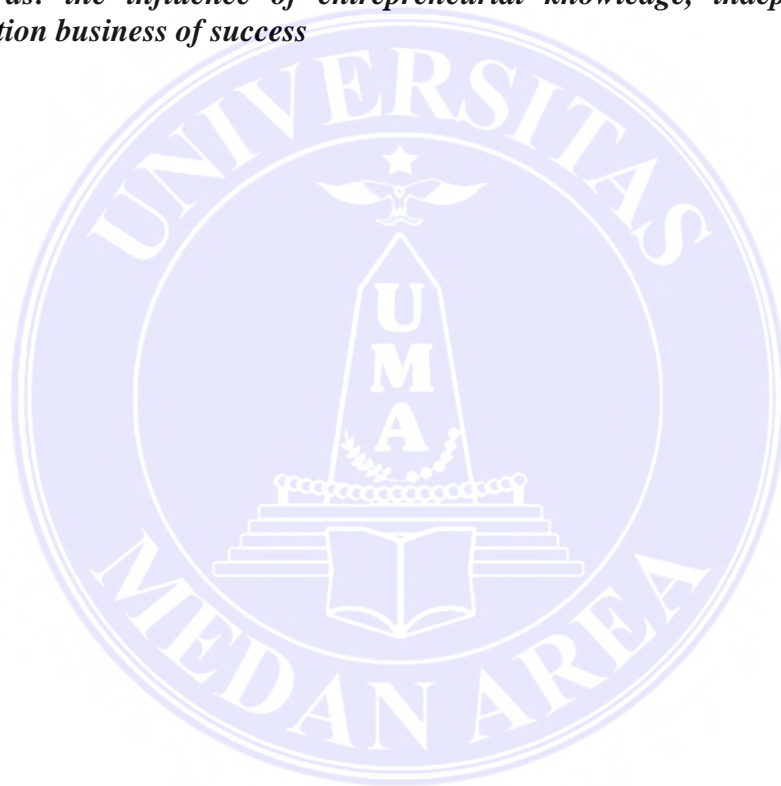
Kata Kunci: pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of independence, independence and motivation to find business success (case study of a cafe in Medan Maimun sub-district). This type of research is associative research. The population of this study is the owner of a cafe business in the Medan Maimun sub-district with a total of 33 cafes. The sample in this study was 33 respondents with 33 cafe business owners in the Medan Maimun sub-district using a saturated sample. The results of the study show that Entrepreneurship Knowledge is positive but has no effect and is not significant, personal independence is positive but has no effect and is not significant and motivation has a positive and significant effect, entrepreneurial knowledge, personal independence, and motivation simultaneously have a positive and significant effect.

Keywords: *the influence of entrepreneurial knowledge, independence and motivation business of success*



KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan-Nya. Dengan izin dan kuasa-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Cafe di Kecamatan Medan Maimun)”** sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yakni ayahanda Irwan Effendi dan Ibunda tercinta Diana. Terima kasih yang sebesar- besarnya telah membesarkan, mengajarkan, dan memberikan dukungan moral dan materil serta kasih sayang dan doa yang tidak ternilai mulai dari peneliti lahir hingga selama menjalankan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Peneliti juga menyampaikan terimakasih sebesar- besarnya kepada:

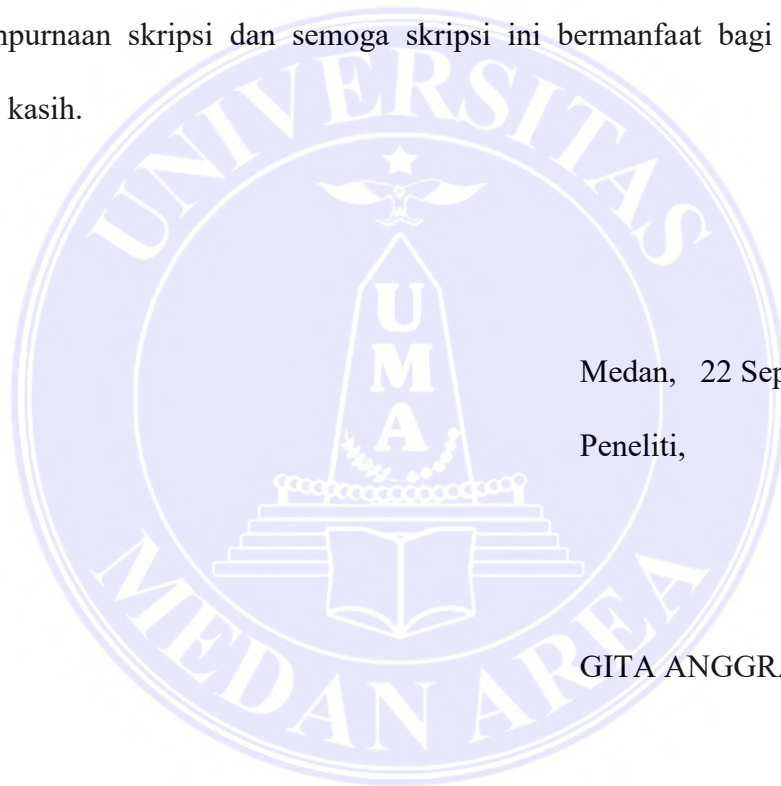
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), M Mgt, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Rahmadani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunitia, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Bapak Ahmad Prayudi SE, MM selaku ketua sidang yang telah memberikan saran dalam penelitian skripsi ini.
9. Bapak H. Amrin Mulia Utama Nst, SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing serta memberikan waktu, motivasi, saran dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penelitian skripsi ini.
11. Ibu Dra. Isnaniah Lks, MMA selaku Dosen Sekretaris yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penelitian skripsi ini.
12. Seluruh Dosen dan Pegawai atau staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area atas segala jasa-jasanya selama masa studi perkuliahan peneliti.
13. Kepada kakak dan keluarga tersayang, Fanny Adilla yang telah banyak memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.
14. Sahabat yang saya sayangi Mitra, Rizka, Elsa, Dio, Arta, Gisti, Pita, Fira, Alwi, Vita, Dita, Salsa, Kiki, Andri yang sudah memberikan semangat kepada saya dan mendukung dalam melakukan penelitian

15. Teman-teman seperjuangan grub Manajemen D Bilingual 2018 Indah Yolanda, Putri, Indah Shofira, Ananda, Ajeng, Natalia, Yuliana, Suzi, Syaiful, Jennie, Olga, Mitra, Rizka, Kiky, Arif, Wiko, Julis, Winda serta nama lainnya yang tak mungkin disebutkan satu persatu oleh peneliti.
16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Terima kasih.



Medan, 22 September 2022

Peneliti,

GITA ANGGRAINI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Keberhasilan Usaha	8
2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha	8
2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha	8
2.1.3. Kriteria Keberhasilan	9
2.1.4. Aspek Keberhasilan Usaha	10
2.1.5. Indikator Keberhasilan Usaha	11
2.2. Pengetahuan Kewirausahaan	12
2.2.1. Pengertian Kewirausahaan	12
2.2.2. Manfaat Kewirausahaan	13
2.2.3. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	14
2.2.4. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan	15
2.3. Kemandirian Pribadi	16
2.3.1. Pengertian Kemandirian Pribadi	16
2.3.2. Tipe-tipe Kemandirian Pribadi	16
2.3.3. Indikator Kemandirian Pribadi	18
2.4. Motivasi.....	19
2.4.1. Pengertian Motivasi	19
2.4.2. Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha	20
2.4.3. Indikator Motivasi	22
2.4.4. Penelitian Terdahulu	22
2.5. Kerangka Berpikir	24
2.6. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3. Definisi Operasional.....	27
3.4. Skala Pengukuran Variabel	29
3.5. Populasi dan Sampel	29
3.5.1. Populasi.....	29
3.5.2. Sampel.....	29

3.6. Jenis dan Sumber Data	30
3.7. Metode Pengumpulan Data	30
3.9. Metode Analisis.....	31
3.9.1 Uji Statistik Deskriptif.....	31
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.9.3 Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Gambaran Umum pelaku usaha kafe di daerah kecamatan Medan Maimun.....	37
4.1.1. Kota kecamatan Medan Maimun	37
4.2. Metode Analisis	39
4.2.1. Uji Validitas	39
4.2.2. Uji Realibilitas.....	39
4.3. Analisis Deskriptif Responden	40
4.4. Uji Asumsi Klasik	50
4.4.1. Uji Normalitas	50
4.4.2. Uji Heteroskedastisitas	53
4.4.3. Uji Multikolinearitas.....	55
4.5. Analisis Regresi Linier Berganda	56
4.6. Pengujian Hipotesis	58
4.6.1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	58
4.6.2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)	60
4.7. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.8. Pembahasan	62
4.8.1. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha... 62	
4.8.2. Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha	65
4.8.3. Pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
Lampiran	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 4 Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1 Daftar Nama Cafe di Kecamatan Medan Maimun.....	38
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....	41
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Laba Bersih.....	41
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_1).....	43
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Kemandirian Pribadi (X_2).....	45
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (X_2).....	46
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentase Jawaban Responden Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	48
Tabel 4.13 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	52
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser.....	53
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.17 Uji Pengaruh Simultan dengan Uji F.....	58
Tabel 4.18 Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t).....	59
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi (R_2).....	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Histogram.....	51
Gambar 4.2 Uji Normalitas <i>Normal Probability Plot</i>	52
Gambar 4.3 Uji Grafik Heteroskedastisitas.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	74
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden.....	78
Lampiran 3 Hasil Output Spss.....	82
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 5 Surat Izin Kantor Camat Medan Maimun.....	86
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran yang dimiliki seorang wirausahawan sangatlah penting dalam memajukan perekonomian Indonesia. Banyak sekali usaha yang sudah dijalankan di Indonesia seperti UMKM dan UKM. Jika kita lihat bahwa usaha Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun serta kalangan masyarakat dari mulai muda hingga yang sudah tua banyak membuka usaha sendiri. Membuka usaha bukan hanya mendapatkan laba/keuntungan saja melainkan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia menjadi rata selain itu mampu mengurangi pengangguran di Indonesia, jika dilihat bahwa Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat pengangguran yang tinggi dikarenakan banyak masyarakat yang belum memiliki pekerjaan baik tamatan SMA maupun sarjana, hal ini membuat kewirausahaan memiliki peran yang penting.

Selain itu menjalankan sebuah usaha harus memiliki pengetahuan yang mampu mengembangkan usahanya agar usaha tersebut bisa berjalan lebih lama. Dengan menciptakan sebuah inovasi yang baru dan memiliki ide yang kreatif maka usaha akan terus berkembang sehingga laba yang didapatkan akan semakin banyak.

Noor (2007:397) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis

dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari mendapatkan laba.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan menjalankan usaha. Secara umum pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau berkenaan dengan segala sesuatu. Pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan keterampilan yang berguna bagi kehidupan. Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012) pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki yaitu: Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.

Menurut Suryana (2013:34) kemandirian pribadi adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya upaya yang dimilikinya sendiri.

Motivasi bukanlah suatu perilaku, motivasi adalah pernyataan internal yang kompleks yang tidak dapat dipelajari secara langsung, tetapi pernyataan internal kompleks itu mempengaruhi perilaku yaitu berani bersikap, otonomi dan mampu mewujudkan sesuatu. Menurut Uno (2007:53) motivasi merupakan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan. Untuk memulai dan menjalankan usaha dengan baik pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal pengetahuan tentang

kewirausahaan. Karena hal itu menjadi salah satu pendorong wirausahawan untuk mencapai keberhasilan usahanya.

Jadi kesimpulannya adalah orang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan sifat utama, Kreatif, mampu mengendalikan diri sendiri dengan bekal pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi. Jadi pedoman, pengharapan, dan nilai baik yang berasal dari pengetahuan, kemandirian pribadi, dan motivasi guna mencapai keberhasilan usaha.

Banyak sekali usaha-usaha yang berjalan di Kota Medan salah satunya adalah cafe. Cafe dapat kita jumpai di berbagai kota medan terutama di jalan-jalan kota, sarana pendidikan atau pusat perbelanjaan. Cafe merupakan salah satu usaha yang menjanjikan karena banyak masyarakat Indonesia yang gemar meminum kopi dengan tempat yang santai, hal ini membuat para pelaku usaha melihat peluang dari keuntungan membuka cafe. Selain itu para pelaku usaha mampu mendapatkan laba yang lebih dari cukup. Cafe menjadikan tempat yang banyak diminati masyarakat Indonesia baik yang masih remaja hingga yang sudah tua. Dan menjadikan sebagai interaksi sosial serta tempat untuk bersantai setelah rumah yang membuat cafe sebagai kebutuhan public. Bukan hanya menyajikan kopi saja namun cafe juga menyediakan berbagai minuman non kopi bahkan cafe juga menyediakan makanan selain itu fasilitas yang ada seperti free wifi, spot foto, live music dan sebagainya sehingga konsumen menghabiskan waktu di cafe sambil menikmati berbagai fasilitas yang tersedia seakan telah menjadi gaya hidup.

Perkembangan pada cafe haruslah didasari kemandirian pribadi dan motivasi yang kuat sebagai pemilik untuk mencapai sebuah keberhasilan dalam mencapai tujuan usaha pada cafe dibentuk, dan untuk memperkuat usaha cafe ini diperlukan pengetahuan kewirausahaan yang baik dimiliki oleh pemilik usaha cafe ini. Berdasarkan jumlah cafe yang sudah dilakukan pra survey terhadap pemilik usaha cafe kecamatan medan maimun, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Cafe Kecamatan Medan maimun

NO	KATEGORI (TAHUN)	JUMLAH CAFE
1	2020	55
2	2021	40
3	2022	33

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah cafe di kecamatan medan maimun mengalami penurunan hal ini dikarenakan para pelaku kewirausahaan gagal dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti dilapangan, diduga terdapat beberapa masalah yang terjadi pada usaha cafe yang berada di wilayah Kecamatan Medan Maimun. Diduga kurangnya pengetahuan kewirausahaan mengenai usaha yang sedang dijalankan seperti pengetahuan mengenai pengolahan kopi dan cara memasarkan produk. Diduga kurangnya pengetahuan mengenai peran dan tanggung jawab yang terlihat dari beberapa cafe yang tidak konsisten dalam membuka usahanya, sehingga cafe tersebut sering tutup pada saat-saat tertentu. Faktor kemandirian pribadi dan motivasi yang rendah seperti hasrat ingin bersaing yang tinggi dan keinginan untuk berkembang juga menjadi penyebab kurangnya pengetahuan mengenai manajemen.

Berdasarkan pengamatan awal Dengan fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :”Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Cafe di Kecamatan Medan Maimun)”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun?
2. Apakah variabel kemandirian pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun?
3. Apakah variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun?
4. Apakah variabel pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha cafe di kecamatan medan maimun?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah, jadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan kewirausahaan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.

2. Untuk mengetahui apakah variabel kemandirian pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
3. Untuk mengetahui apakah variabel motivasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha cafe di kecamatan medan maimun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengaplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi, dan motivasi yang berkaitan dengan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha bagi pihak peneliti sendiri sebagai pembelajaran dan pengalaman.

2. Bagi Wirausahawan

Sebagai sumbangan pemikiran kepada pemilik usaha dalam mengetahui hal hal apa saja yang mempengaruhi keberhasilan usaha khususnya pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi, dan motivasi dalam diri untuk melancarkan aktivitas dalam menjalankan usahanya.

3. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru atau dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian di waktu yang akan datang.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan untuk menambah informasi, sumbangan pemikiran serta dijadikan kajian untuk penelitian selanjutnya tentang peran kepemimpinan, pengembangan karir dan kinerja pegawai.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Keberhasilan Usaha

2.1.1. Pengertian Keberhasilan Usaha

Noor (2007:397) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis.

Menurut Albert Wijaya (dalam Suryana, 2010:168) yang mengemukakan bahwa faktor yang merupakan tujuan yang kritis dan menjadi ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah laba. Sehingga dapat diketahui bahwa definisi keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif.

2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh adalah kemauan, kemampuan, dan kelemahan. Menurut Suryana (2013) mengemukakan tiga faktor penyebab keberhasilan wirausaha, antara lain :

1. Kemampuan dan Kemauan Wirausaha yang memiliki kemampuan tetapi tidak memiliki kemauan, keduanya tidak akan menjadi wirausaha yang sukses. Misalnya seseorang yang memiliki kemauan untuk membuka toko, tapi tidak memiliki kemampuan untuk mengelolanya, maka lama kelamaan

tokohnya akan tutup. Begitu juga dengan orang yang memiliki kemampuan mengelola usaha tetapi tidak memiliki kemauan untuk membuka usaha, maka selamanya orang tersebut tidak pernah memiliki usaha.

2. Tekad yang Kuat dan Kerja Keras Wirausaha yang tidak memiliki tekad kuat tetapi mau bekerja keras dan wirausaha yang tidak mau bekerja keras tetapi memiliki tekad yang kuat, keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.
3. Kesempatan dan Peluang Mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan seorang wirausaha.

2.1.3. Kriteria Keberhasilan

McGrath dan MacMillan (2004) menegaskan bahwa entrepreneurial mindset akan mempengaruhi keberhasilan wirausaha, setidaknya ada tiga keunggulan dari entrepreneurial mindset, salah satunya suatu kesuksesan wirausaha disebabkan orientasi pada tindakan (action-oriented) yang berada dalam kerangka berpikir wirausaha dimana ide-ide yang timbul dapat segera diterapkan walaupun dalam situasi yang tidak menentu.

Karakteristik berpikir pada tindakan kewirausahaan menurut McGrath dan MacMillan ada lima, yaitu :

1. Sangat bersemangat dalam melihat/mencari peluang-peluang baru
2. Mengejar peluang dengan disiplin yang ketat.
3. Mengejar peluang yang sangat baik dan menghindari

mengejar peluang yang melelahkan diri dan organisasi

4. Focus pada pelaksanaan
5. Mengikuti sertakan energi setiap orang yang berada dalam jangkauan mereka.

2.1.4. Aspek Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2012) keberhasilan usaha memiliki beberapa aspek, yaitu :

1. Kemampuan Mendapat Laba

Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari orang melakukan bisnis.

2. Produktivitas dan Efisiensi

Produktivitas adalah istilah yang digunakan untuk mengukur kemampuan produksi suatu usaha atau usaha faktor produksi.

Efisiensi istilah yang digunakan mengukur kemampuan pengelolaan atau pemanfaatan aset produksi.

3. Daya Saing

Daya saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen.

4. Kompetensi dan Etika Bisnis

Kompetensi dapat didefinisikan sebagai kecakapan dan kemampuan lebih dibandingkan pesaing dimana konsumen, atau kecakapan di atas rata-rata dalam menghasilkan barang atau jasa guna memuaskan konsumen dan stakeholder lainnya. Etika bisnis adalah perilaku dalam melaksanakan bisnis, yang secara garis besar dapat

dirumuskan sebagai perilaku berbisnis tidak merugikan kepentingan orang lain baik secara individu, kelompok, maupun masyarakat luas.

5. Terbangunnya Kepercayaan atau Amanah dari Masyarakat

Bila kompetensi dan etika dapat diwujudkan dalam operasinya, maka perusahaan telah membangun pondasi untuk menimbulkan amanah dari para stakeholder kepada perusahaan. Amanah terdiri dari dua komponen yaitu : amanah ke dalam dan amanah ke luar.

2.1.5. Indikator Keberhasilan Usaha

Beberapa indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut Noor (2007:397) adalah sebagai berikut:

1. Laba atau keuntungan usaha.

Merupakan tujuan utama dari bisnis. Laba usaha adalah selisih antara pendapatan dengan biaya.

2. Produktivitas dan Efisiensi.

Besar kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan besar kecilnya pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya laba yang diperoleh.

3. Daya Saing.

Daya Saing adalah kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk Merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Suatu bisnis dapat dikatakan berhasil, bila dapat mengalahkan pesaing atau paling tidak masih bisa bertahan menghadapi pesaing.

4. Kompetensi dan Etika Usaha.

Kompetensi dan Etika Usaha merupakan akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5. Terbangunnya citra baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua yaitu trust internal dan trust external. Trust internal adalah amanah atau trust dari segenap orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan trust external adalah timbulnya rasa amanah atau percaya dari segenap stakeholder perusahaan, baik itu konsumen, pemasok, pemerintah, maupun masyarakat luas, bahkan juga pesaing.

2.2. Pengetahuan Kewirausahaan

2.2.1. Pengertian Kewirausahaan

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih berkembang dan terus menerus dikembangkan. Kewirausahaan muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Menurut Daryanto (2012) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Sedangkan menurut Hendro (2011) kewirausahaan adalah kemampuan diri seseorang untuk mengelola sesuatu yang sudah ada dalam diri seseorang untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan, sehingga akan berguna di masa depan.

Menurut Soegoto (2009) kewirausahaan adalah salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat. Menciptakan lapangan pekerjaan dan

hasilnya berguna bagi orang lain. Sedangkan menurut Suryana (2013) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan salah satu usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menciptakan peluang dan dimanfaatkan dengan baik, sehingga akan memperoleh keuntungan lebih besar dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Menurut Saban (2013) terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki seorang wirausaha, yaitu :

1. *Self knowledge*, memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan atau ditekuni.
2. *Imagination*, memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan kesuksesan masa lalu.
3. *Partical knowledge*, memiliki pengetahuan praktis, misalnya pengetahuan teknik, desain, pembukuan, pemasaran, dan administrasi.
4. *Search Skill*, kemampuan menemukan, berkreasi, dan berimajinasi.
5. *Foresight*, berpandangan jauh ke depan.
6. *Computation*, memiliki kemampuan berkomunikasi, gaul dan senang berhubungan dengan orang lain.

2.2.2. Manfaat Kewirausahaan

Menurut Saban (2013) merumuskan beberapa manfaat kewirausahaan sebagai berikut :

1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. Dengan memiliki usaha sendiri akan memberikan kebebasan dan peluang bagi pebisnis untuk mencapai tujuan hidupnya.
2. Memberi peluang melakukan perubahan. Banyak wirausaha yang memulai usahanya karena mereka dapat menangkap peluang untuk melakukan berbagai perubahan yang menurut mereka sangat penting.
3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. Banyak orang menyadari bahwa bekerja di suatu perusahaan seringkali membosankan, kurang menantang, dan tidak ada daya tarik.
4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan optimal. Walaupun pada tahap awal uang bukan daya tarik utama bagi wirausaha, keuntungan berwirausaha merupakan faktor motivasi yang penting untuk mendirikan usaha sendiri.
5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. Pemilik menyukai kepercayaan dan pengakuan yang diterima dari pelanggan yang telah dilayani dengan setia selama bertahun-tahun.
6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya. Bahwa kegiatan usaha yang mereka lakukan sesungguhnya bukanlah kerja, mereka menyalurkan hobi atau kegemarannya menjadi pekerjaan dan senang melakukannya.

2.2.3. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Nurbaya dan Moerdiyanto (2012) mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan

watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Menurut Basyiruddin (2007: 16) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan dapat mendorong seseorang untuk membuka usaha.

Menurut Suryana (2013:4) terdapat beberapa bentuk pengetahuan tentang kewirausahaan yang harus dimiliki wirausaha, yaitu:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis dan pengetahuan akan lingkungan usaha di sekitarnya yang akan mempengaruhi kegiatan kewirausahaan.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

2.2.4. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Suryana (2014, h. 81) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.

3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.

4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

2.3. Kemandirian Pribadi

2.3.1. Pengertian Kemandirian Pribadi

Menurut Suryana (2013:34) kemandirian pribadi adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya upaya yang dimilikinya sendiri.

Menurut Desmita (2012) Kemandirian pribadi adalah kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.

2.3.2. Tipe-tipe Kemandirian Pribadi

Menurut Steinberg, (2007:289) membedakan kemandirian pribadi ke dalam tiga tipe, yaitu:

1. Kemandirian Emosional (*Emotional Autonomy*)

Kemandirian emosional adalah seberapa besar ketidak ketergantungan individu terhadap dukungan emosional orang lain. Kemandirian emosional menurut Steinberg, (2007:289) adalah “aspek kemandirian yang menyatakan perubahan kedekatan hubungan emosional antar individu”. Kemandirian emosi menunjuk pada pengertian yang dikembangkan mengenai individuasi dan melepaskan diri atas ketergantungan dalam pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar. Kemandirian emosi dapat berkembang dengan sangat baik dibawah kondisi yang mendorong kedekatan emosi dan individuasi. Kemandirian emosional berkembang lebih dulu sebagai dasar perkembangan

kemandirian karena kemandirian tingkah laku dan kemandirian nilai mempersyaratkan kemandirian emosional yang cukup Steinberg, (2007:303-304). Dengan demikian kemandirian emosional adalah seberapa besar ketidakbergantungan individu terhadap dukungan emosional orang lain yang dapat berkembang dalam kondisi yang mendorong kedekatan emosi dan individuasi.

2. Kemandirian Perilaku (*Behavioral Autonomy*)

Kemandirian perilaku merupakan kemampuan individu dalam menentukan pilihan dan mampu mengambil keputusan untuk pengelolaan dirinya. Kemandirian perilaku berarti bebas untuk berbuat atau bertindak sendiri tanpa terlalu bergantung pada bimbingan orang lain. Kemandirian tindakan atau perilaku menunjuk kepada “kemampuan seseorang melakukan aktivitas, sebagai manifestasi dari berfungsinya kebebasan dengan jelas, menyangkut peraturan-peraturan yang wajar mengenai perilaku dan pengambilan keputusan dari Kemandirian perilaku mencakup kemampuan untuk meminta pendapat orang lain jika diperlukan, menimbang berbagai pilihan yang ada dan pada akhirnya mampu mengambil kesimpulan untuk suatu keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan, tetapi bukan berarti lepas dari pengaruh orang lain.

Ada tiga karakteristik seseorang yang memiliki kemandirian perilaku, yaitu mampu mengambil keputusan, tidak terpengaruh oleh pihak lain, dan memiliki rasa percaya diri. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian perilaku adalah kemampuan individu dalam menentukan pilihan dan mampu

mengambil keputusan untuk pengelolaan dirinya tanpa pengaruh pihak lain dengan rasa percaya diri.

3. Kemandirian Nilai (*Values Autonomy*)

Kemandirian nilai adalah kemampuan individu untuk menolak tekanan atau tuntutan orang lain yang berkaitan dengan keyakinan dalam bidang nilai. Ahli psikologi menyebutkan, kemandirian nilai menunjuk kepada suatu pengertian mengenai kemampuan seseorang untuk mengambil keputusan-keputusan dan menetapkan pilihan yang lebih berpegang atas dasar prinsip-prinsip individu yang dimilikinya, daripada mengambil prinsip-prinsip dari orang lain. Dengan kata lain bahwa kemandirian nilai menggambarkan kemampuan untuk mendukung atau menolak tekanan, permintaan maupun ajakan orang lain dalam arti memiliki seperangkat prinsip tentang benar atau salah, tentang apa yang penting dan tidak penting. Steinberg, (2007:303-304) menjelaskan bahwa perkembangan kemandirian nilai ditandai oleh tiga aspek, yaitu: pertama, cara dalam memikirkan segala sesuatu menjadi semakin bertambah abstrak (*abstract belief*) kedua, keyakinan-keyakinan menjadi semakin bertambah mengakar pada prinsip-prinsip umum yang memiliki beberapa dasar ideologi (*principled belief*) dan ketiga, keyakinan-keyakinan akan nilai menjadi semakin terbentuk dalam diri dan bukan hanya dalam sistem nilai yang ditanamkan (*independent belief*).

2.3.3. Indikator Kemandirian Pribadi

Indikator kemandirian Pribadi menurut Desmita (2012:185) menyatakan bahwa kemandirian memiliki pengertian sebagai berikut:

- a. Suatu kondisi dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri.
- b. Adanya hasrat ini mendorong seseorang mau untuk mempelajari sesuatu yang baru dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.
- c. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi.
- d. Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- e. Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.

2.4. Motivasi

2.4.1. Pengertian Motivasi

Secara etimologi kata motivasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “motivation”, yang artinya “daya batin” atau “dorongan”. Sehingga pengertian motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong atau menggerakkan seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Motivasi bisa datang dari dalam diri sendiri maupun dari orang lain. Dengan adanya motivasi, maka seseorang dapat mengerjakan sesuatu dengan antusias. Menurut beberapa ahli, motivasi didefinisikan sebagai berikut :

1. Menurut Uno (2007:53) motivasi merupakan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan. Untuk memulai dan menjalankan usaha dengan baik pada dasarnya seorang wirausaha harus memiliki bekal pengetahuan tentang kewirausahaan.

2. Suryana (2013) motivasi merupakan proses psikologi yang mendasar dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang dan berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia.

2.4.2. Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha didefinisikan sebagai sesuatu yang melatarbelakangi atau mendorong seseorang melakukan aktivitas dan memberi energi yang mengarah pada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan dengan membuka suatu usaha atau bisnis (Lililn, 2012). Menurut Suryana (2013) ada tujuh motif yang mendasari seseorang untuk menjadi wirausaha, yaitu:

1. *The desire for higher income* (keinginan untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi).
2. *The desire for a more satisfying career* (keinginan untuk memilih karir yang lebih memuaskan).
3. *The desire to be self directed* (keinginan untuk menjadi pribadi yang mandiri).
4. *The desire for the prestige that comes to being a business owner* (keinginan untuk mendapatkan prestise dengan menjadi pemilik usaha sendiri).
5. *The desire to run with a new idea or concept* (keinginan untuk menjalankan ide atau konsep baru).
6. *The desire to build long-term wealth* (keinginan untuk merencanakan kesejahteraan jangka panjang).

7. *The desire to make a contribution to humanity or to a specific cause* (keinginan untuk memberikan kontribusi bagi kemanusiaan atau untuk sebab-sebab spesifik).

Menurut Saiman (2014) terdapat empat faktor yang mempengaruhi seseorang menjadi wirausaha, yaitu :

1. Laba

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat menentukan beberapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.

2. Kebebasan

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar dapat bebas mengatur waktu, bebas dari supervisi, bebas aturan main yang menekan atau intervensi, serta bebas dari aturan budaya organisasi atau perubahan.

3. Impian Personal

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha agar bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang membosankan, karena harus mengikuti visi misi dan impian orang lain. Ini merupakan imbalan untuk menentukan nasib atau visi misi dan impiannya sendiri.

4. Kemandirian

Seseorang melakukan kegiatan wirausaha memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

2.4.3. Indikator Motivasi

Menurut Mc Clelland (2011:103) mengenai motivasi yaitu:

1. Pengakuan atas pencapaian prestasi.
2. Pengakuan sebagai individu.
3. Pemegang kendali.
4. Kesempatan untuk maju.
5. Lingkungan sosial.
6. Hubungan antar anggota organisasi.

2.4.4. Penelitian Terdahulu

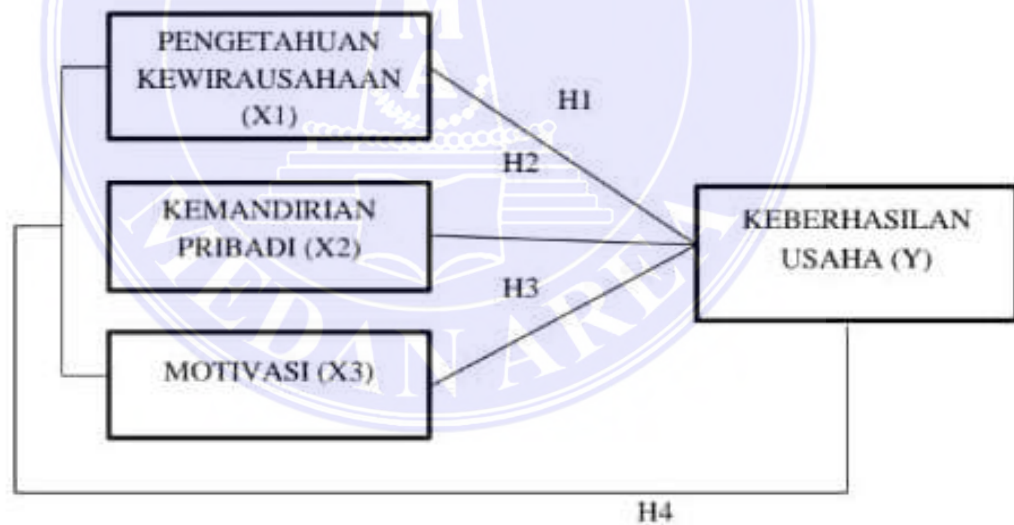
Tabel 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Marsinta Uli Simanjuntak (2019)	Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Studio Foto Di Kecamatan Delitua	Variabel Dependen: Keberhasilan Usaha Variabel Independen: 1.Kemandirian Pribadi 2.Motivasi 3.Pengetahuan Kewirausahaan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara serempak kemandirian pribadi, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha studio foto di Kecamatan Delitua. Kemandirian pribadi, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha studio foto di Kecamatan Delitua.
2.	Rahmi (2019)	Pengaruh Kompetensi Wirausaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada Usaha Mikro Di Keca	Variabel Dependen: Keberhasilan Usaha Variabel Independen: 1. Kompetensi Wirausaha 2. Kemandirian Pribadi	Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi wirausaha dan kemandirian pribadi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha mikro di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang dilakukan yaitu dengan persamaan regresi $Y = 13,274 + 0,462X_1 + 0,524 X_2$. Nilai

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				Adjusted R square yang diperoleh sebesar 0,380 artinya 38% besarnya kompetensi wirausaha dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha, serta telah dilakukan uji hipotesis (Uji t). Hasil analisis diperoleh bahwa variabel kompetensi wirausaha (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,462 dan kemandirian pribadi (X2) sebesar 0,524 (bertanda positif) terhadap keberhasilan usaha. Sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi wirausaha dan kemandirian pribadi terhadap keberhasilan usaha mikro di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.
3.	Fadillah Azmi Lubis (2018)	Pengaruh Kemandirian Pribadi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Makanan Di Jalan Karya Wisata Medan Johor	Variabel Dependen: Keberhasilan Usaha Variabel Independen: 1. Kemandirian Pribadi 2. Pengetahuan Kewirausahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Dengan nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari Adjusted R Square Sebesar 0,386 berarti 38,6% variabel Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan oleh Kemandirian Pribadi dan Pengetahuan Kewirausahaan.
4.	Pratiwi Arahman Putri (2019)	Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Warung Kopi Di Jalan Arteri Ringroad Medan	Variabel Dependen: Keberhasilan Usaha Variabel Independen: 1. Pengetahuan kewirausahaan 2. Motivasi	Pengetahuan kewirausahaan dan motivasi secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Secara parsial pengetahuan kewirausahaan dan motivasi masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.
5.	Ainun Najib (2018)	Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi Dan Motivasi	Variabel Dependen: Keberhasilan Usaha	Hasil uji F menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi secara bersama-sama

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		Terhadap Keberhasilan Usaha Jajanan Malam Di Pasar Kaget Jalan Jendral Ahmad Yani Binjai Kota. Kota Binjai	Variabel Independen: 1. Jiwa kewirausahaan 2. Kemandirian Pribadi 3. Motivasi	memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha. Berdasarkan pada pengujian koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,914 artinya jiwa kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi mempengaruhi keberhasilan usaha sebesar 91,4 % dan sisanya 8,6 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri dan sebagainya.

2.5. Kerangka Berpikir

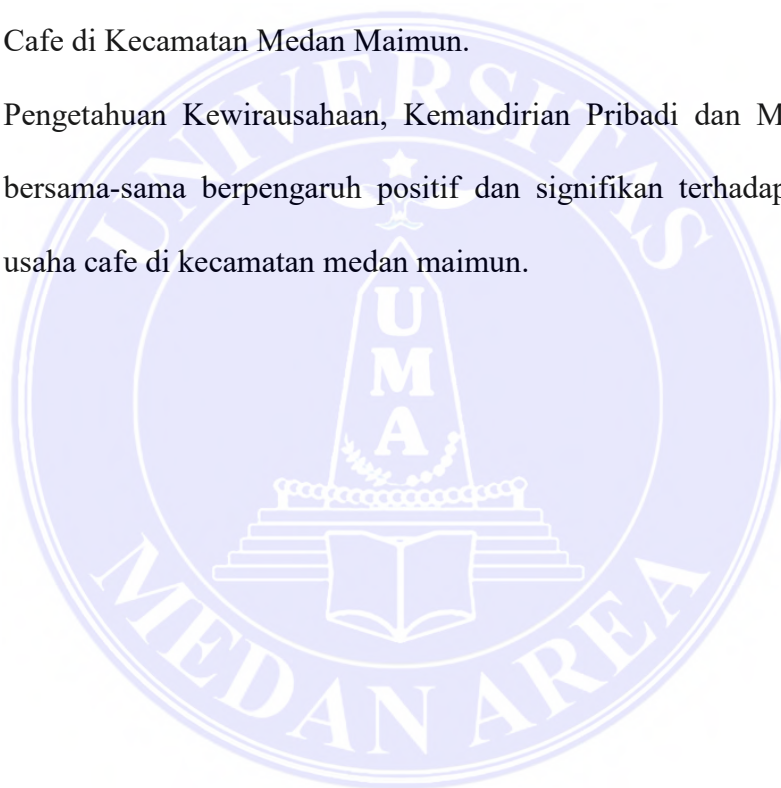


Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

2.6. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun
2. Kemandirian Pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
4. Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha cafe di kecamatan medan maimun.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017; 8). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2017; 466), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bersifat membuktikan dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Metode survei digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan). Peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2017:6).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Cafe yang berlokasi di Kecamatan Medan Maimun dengan subjek pemilik usaha cafe. Dan waktu penelitian yang direncanakan dari bulan November 2021 sampai September 2022.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Sept
Penyusunan Proposal										
Seminar Proposal										
Analisis Data										
Seminar Hasil										
Pengajuan Meja Hijau										
Sidang Meja Hijau										

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Adapun definisi operasional dapat dilihat pada Tabel di berikut ini:

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
Keberhasilan Usaha (Y)	Noor (2007:397) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis	Beberapa Indikator dalam menentukan keberhasilan usaha menurut (Noor,2009): 1. Laba usaha 2. Produktivitas 3. Daya saing 4. Kompetensi 5. Terbangunnya citra yang baik	Likert

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	Nurbaya dan Moerdiyanto (2012) mengemukakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah ilmu, seni maupun perilaku, sifat, ciri, dan watak seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.	Beberapa bekal pengetahuan kewirausahaan yang perlu dimiliki menurut Suryana (2014, h. 81) adalah sebagai berikut: 1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan dirintis. 2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab. 3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri. 4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.	Likert
Kemandirian Pribadi (X2)	Menurut Suryana (2013:34) kemandirian pribadi adalah orang yang tidak suka mengandalkan orang lain, namun justru mengoptimalkan segala daya upaya yang dimilikinya sendiri.	Menurut Desmita (2012:185) kemandirian memiliki indikator sebagai berikut: 1. Suatu kondisi dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri. 2. Adanya hasrat ini mendorong seseorang mau untuk mempelajari sesuatu yang baru dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. 3. Mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi. 4. Memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugasnya. 5. Bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.	Likert
Motivasi (X3)	Menurut Uno (2007:53) motivasi merupakan dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan.	Menurut Mc Clelland (2011:103) indikator motivasi yaitu: 1. Pengakuan atas pencapaian prestasi 2. Pengakuan sebagai individu 3. Pemegang kendali 4. Kesempatan untuk maju 5. Lingkungan sosial 6. Hubungan antar organisasi	Likert

3.4. Skala Pengukuran Variabel

Skala instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2005), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Instrumen dibuat dalam bentuk pilihan ganda dimana setiap item soal disediakan jawaban. Untuk masing-masing jawaban tersebut akan diberi skor. Sebagai contoh jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Likert

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5. Populasi dan Sampel

3.5.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013 : 115). Populasi didalam penelitian ini sebanyak 33 Cafe Kecamatan Medan Maimun .

3.5.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan peneliti adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel

jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono,2013: 116). Sampel dalam penelitian ini adalah 33 Cafe di Kecamatan Medan Maimun.

3.6. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer, Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan hasil penyebaran kuesioner pada sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, menggunakan data primer dari pelaku usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
2. Data sekunder, Data sekunder adalah data-data yang peneliti dapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian, karena peneliti mendapatkan informasi dari media perantara pada Pemilik Cafe Kecamatan Medan Maimun. dan yang diperoleh melalui studi dokumen dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, dan situs internet.

3.7. Metode Pengumpulan Data

1.Kuesioner

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2017; 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi, kemandirian pribadi, dan

keberhasilan usaha. Data dikumpulkan dengan memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden. Metode kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup karena jawaban telah disediakan. Kuesioner yang digunakan adalah pilihan ganda.

2. Metode wawancara (Interview)

Merupakan suatu jenis pengumpulan data dimana peneliti mengajukan Metode wawancara (Interview) Merupakan suatu jenis pengumpulan data dimana peneliti mengajukan

3.9 Metode Analisis

3.9.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2006), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3.9.1.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan (Umar, 2008; 92). Kuesioner riset dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti (Suliyanto, 2006; 109).

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.

- b. Jika r hitung negatif atau r hitung $< r$ tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

3.9.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2008; 93). Tujuan pengujian ini untuk melihat masing-masing instrumen yang digunakan dengan koefisien *cronbach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

3.9.2 Uji Asumsi Klasik

3.9.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011; 79). Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian menggunakan analisis statistik yaitu Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test terhadap masing-masing variabel. Suatu data dikategorikan sebagai distribusi normal jika data tersebut tingkat signifikansi (α) > 0.05 . Hasil pengujian didukung oleh analisis grafik dilihat melalui penyebaran titik pada sumbu diagonal P-Plot atau dengan melihat grafik histogram.

3.9.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011; 69) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi

antar variabel independen. Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Pendekatan yang digunakan ada dua yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan lawannya dengan uji tes *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan analisis sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$, maka terdapat multikolinieritas.

3.9.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011; 96). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan analisis statistik yaitu uji glejser. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas, sebaliknya nilai jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Mendeteksi heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen)

yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka ini mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011; 122). Analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian menggunakan metode enter dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y : Keberhasilan usaha

α : Koefisien Konstanta

β_1 - β_2 : Koefisien Regresi

X_1 : Pengetahuan kewirausahaan

X_2 :Kemandirian Pribadi

X_3 :Motivasi

E : *Error term*

3.9.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R Squared* (R^2) adalah koefisien determinasi yaitu koefisien yang menjelaskan seberapa besar proporsi variasi dalam dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel - variabel independen secara bersama-sama. Nilai R^2 koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 sama dengan nol ($R^2 = 0$) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan bila R^2 semakin kecil mendekati 0 menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2011) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Bentuk pengujiannya:

1. H_0 : variabel independen bersama-sama (simultan) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_a : variabel independen bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan menggunakan uji F dengan tingkat pengujian pada $\alpha = 5\%$ derajat kebebasan (*degree of freedom*).

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika F hitung $< F$ tabel
2. H_a diterima jika F hitung $> F$ tabel

3.9.3.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Alasan penggunaan uji t karena diasumsikan data akan terdistribusikan normal, karena data yang digunakan secara keseluruhan pada tiap hipotesis dan akan dilihat apakah memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Tujuan uji ini untuk mengetahui *t-test for equality means* tiap pimpinan apakah sama atau berbeda, dengan ketentuan keputusan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas > 0.5 maka H_0 diterima,
2. Jika probabilitas < 0.5 maka H_0 ditolak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan, maka diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
2. Kemandirian Pribadi bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
4. Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Di Kecamatan Medan Maimun.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Wirausahawan, berdasarkan hasil yang diperoleh, maka peneliti ingin memberikan saran bahwa, para pelaku usaha cafe di kecamatan medan maimun sebaiknya lebih meningkatkan lagi pengetahuannya, kemandirian pribadi dan motivasi agar mencapai keberhasilan usaha dimasa yang akan datang.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan agar menambah variabel lain

yang tidak disertakan pada penelitian ini lain seperti kepribadian wirausaha, efikasi diri, keunggulan bersaing, Karakteristik Kewirausahaan yang tidak diikut sertakan pada penelitian ini sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih menyeluruh terkait dengan Keberhasilan Usaha.



DAFTAR PUSTAKA

- Alahi. (2007). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motif Berprestasi, Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Studi Kasus Warnet Di Padang Bulan). [Skripsi]. Medan (ID): Universitas Sumatera Utara.
- Anzilatul, Fuaadah. (2017) Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Memulai Usaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas islam negeri sunan kalijaga Yogyakarta).
- Ardhya. 2014. Kemandirian Pribadi dan Kebutuhan akan Prestasi terhadap Kemauan Ekstensi Jurusan Manajemen USU Medan. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Basrowi. (2016) Kewirausahaan, Untuk Perguruan Tinggi. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Basuki, Ranto. (2007) Analisis Hubungan Antara Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Kemandirian Usaha Terhadap Kinerja Pengusaha Pada Kawasan Industri Kecil Di Daerah Pulogadung, Jurnal Usahawan, No.10 TH XXXVI Oktober.
- Buchari, Alma, (2004) Kewirausahaan Penuntun Perkuliahan untuk Perguruan Tinggi. Bandung: Alfabeta.
- Desmita. (2012). Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dzikriy, Al-Muhtazim Lubis. (2013) Pengaruh kemandirian Pribadi, Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kemauan Memulai UKM Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. Skripsi. Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Endang, W. 2012. Analisis Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Pengusaha UKM. Jurnal Profit. 6(1).
- Fadillah, Azmi Lubis. (2018) Pengaruh Kemandirian Pribadi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha makanan di Jalan Karya Wisata Medan Johor. Skripsi. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan).
- Harrell, A. M./Stahl, M. J. 1984. McClelland's Trichotomy of Needs Theory and the JobSatisfaction and Work Performance of CPA Firm Professionals. Achmad.
- Hendro, 2011. Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan bagi Mahasiswa untuk Mengenal, dan Memahami Dunia Bisnis. Erlangga. Jakarta.

- Kristanto, Heru. 2009. *Kewirausahaan Enterpreneurship: Pendekatan Manajemen dan Praktik*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Kuntowicaksono, (2012). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kuntowicaksono. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Wirausaha Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan*. *Journal Of Economic Education*, 46-52.
- Marsinta, Uli Simanjuntak (2019). *Pengaruh Kemandirian Pribadi, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Studio Foto Di Kecamatan Delitua*. (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan).
- Nurbaya, S., & Moerdiyanto. (2012). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sampai Tengah Kalimantan Selatan*. Program Pascasarjana UNY.
- Steinberg, Lawrence.2002. *Adolescence*.Sixth edition, New York : McGraw Hill Inc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA****PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN KEMANDIRIAN
PRIBADI DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA CAFE
DI KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

No. Responden...

Nama Usaha Cafe :
 Identitas Responden :
 Nama :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan :
 Laba Bersih per Bulan :
 Lamanya Berwirausaha :

Petunjuk Pengisian

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi data kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/Ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Cara pengisian kuesioner:

Mohon memberikan Saya *check* (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.

1. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
2. Kriteria jawaban:
 - (SS) : Sangat Setuju
 - (S) : Setuju
 - (RG) : Ragu-ragu
 - (TS) : Tidak Setuju
 - (STS) : Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel Pengetahuan kewirausahaan (X₁)

No	Item Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Anda memiliki pengetahuan yang matang untuk menjalankan usaha kuliner ini agar mencapai keberhasilan usaha.					
2.	Anda selalu menggali ide-ide yang dapat anda terapkan di dalam usaha sehingga meningkatkan keberhasilan usaha.					
3.	Anda mampu memahami lingkungan sekitar usaha anda sehingga meningkatkan citra yang baik.					
4.	Anda mengetahui tanggung jawab terhadap konsumen sebagai seorang wirausaha dalam menjalankan usaha untuk meningkatkan keberhasilan usaha.					
5.	Anda mampu mengorganisir seluruh karyawan yang bekerja pada usaha kuliner anda agar mencapai keberhasilan usaha.					
6.	Anda memiliki pengetahuan mengenai karakteristik dan juga kemampuan yang ada pada diri anda dalam meningkatkan keberhasilan usaha.					
7.	Anda memiliki kemampuan pemasaran dalam bentuk membina hubungan dengan pelanggan untuk mencapai keberhasilan usaha.					
8.	Anda memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan sederhana dalam menjalankan usaha agar meningkatkan keberhasilan usaha					

Variabel Kemandirian Pribadi (X2)

No	Item Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Anda memiliki kemampuan untuk berdiri sendiri dalam menghadapi rintangan terhadap keberhasilan usaha.					
2.	Anda mampu mengambil keputusan dengan cepat dan inisiatif dalam mengatasi masalah untuk mencapai keberhasilan usaha.					
3.	Anda memiliki kemampuan untuk menggali potensi diri dalam meningkatkan keberhasilan usaha.					
4.	Anda memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri terhadap keberhasilan usaha.					
5.	Anda memiliki kemampuan menerima konsekuensi atas segala keputusan yang diambil untuk mencapai keberhasilan usaha					

Variabel motivasi

No	Item Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Anda berharap usaha anda ini menjadi usaha yang produktif dan berkembang pesat sesuai dengan tujuan awal berwirausaha saya meningkatkan keberhasilan usaha.					
2.	Dengan berwirausaha anda tidak bergantung lagi dengan orang lain agar mencapai keberhasilan usaha.					
3.	Anda berharap usaha yang anda bangun menjadi usaha yang mampu menjadi influencer bagi kaum milenial untuk meningkatkan keberhasilan usaha					
4.	Anda selalu bertanggung jawab dalam menjalankan usaha anda agar meningkatkan citra yang baik .					
5.	Dengan berwirausaha anda menjadi lebih tertantang dalam mengembangkan diri dan mencari <i>experience</i> yang berbeda untuk mencapai keberhasilan usaha.					

6.	Dengan berwirausaha anda dapat membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran untuk mencapai keberhasilan usaha.					
----	--	--	--	--	--	--

Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No	Item Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1.	Laba usaha anda bertambah dari waktu ke waktu.					
2.	Omset anda mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah produksi anda.					
3.	Pelanggan anda bertambah dari waktu ke waktu.					
4.	Anda mampu berkompetisi dengan usaha orang lain yang sejenis					
5.	Anda mampu menambah alat usaha guna keberlangsungan usaha kuliner ini.					
6	Anda mampu membangun hubungan yang baik terhadap pihak yang terkait dalam usaha anda.					
7	Anda mampu membangun citra yang baik kepada konsumen.					
8	Anda mampu menciptakan hubungan yang baik kepada konsumen agar konsumen mau datang kembali.					

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

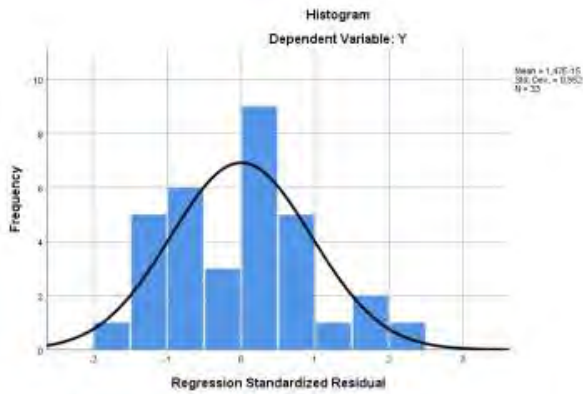
No	Pengetahuan Kewirausahaan (X1)								Total X1
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	3	3	3	5	3	5	3	30
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	3	31
5	4	4	4	4	3	4	3	3	29
6	4	4	4	4	3	4	3	4	30
7	4	3	3	3	3	4	3	4	27
8	4	4	4	5	4	4	3	4	32
9	4	5	4	4	4	4	3	4	32
10	4	4	5	4	4	4	4	4	33
11	4	4	4	4	5	4	3	5	33
12	3	3	3	3	4	4	3	4	27
13	4	5	4	4	4	4	3	4	32
14	4	4	4	4	4	4	3	3	30
15	4	4	4	4	4	4	3	4	31
16	4	4	4	5	4	4	3	3	31
17	4	4	4	4	4	4	3	3	30
18	4	4	4	4	4	4	3	3	30
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	4	4	4	4	4	4	3	4	31
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	5	5	4	4	4	4	4	34
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	5	3	32
27	4	4	4	4	4	4	4	3	31
28	5	4	5	4	4	5	4	3	34
29	5	3	3	3	3	3	5	3	28
30	5	3	3	4	5	4	4	3	31
31	4	3	3	4	4	4	4	3	29
32	4	3	4	4	4	4	4	3	30
33	4	3	4	4	4	4	4	3	30

No	Kemandirian Pribadi (X2)					Total X2
	P9	P10	P11	P12	P13	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	4	20
3	3	5	5	3	4	20
4	3	5	4	3	4	19
5	3	4	5	3	4	19
6	3	4	4	3	3	17
7	3	4	4	3	3	17
8	3	4	4	3	3	17
9	3	4	4	3	4	18
10	3	3	4	3	3	16
11	3	3	4	4	3	17
12	3	3	4	4	3	17
13	4	3	5	4	4	20
14	4	3	4	3	4	18
15	4	3	4	4	4	19
16	4	3	3	3	4	17
17	5	4	3	4	4	20
18	4	3	3	3	4	17
19	4	3	3	4	4	18
20	5	3	5	3	3	19
21	5	3	3	4	3	18
22	4	3	4	4	4	19
23	4	3	3	3	3	16
24	4	3	3	3	4	17
25	4	5	4	3	3	19
26	4	4	3	3	3	17
27	4	5	3	3	3	18
28	4	4	3	3	3	17
29	4	4	3	3	3	17
30	5	5	4	3	4	21
31	3	4	4	3	4	18
32	3	4	4	4	4	19
33	4	4	4	4	3	19

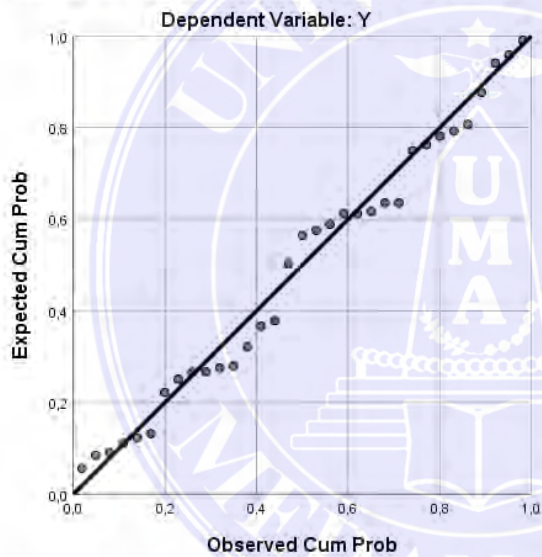
No	Motivasi (X3)						Total X3
	P14	P15	P16	P17	P18	P19	
1	4	5	5	5	5	4	28
2	4	4	4	5	5	4	26
3	4	3	4	5	5	4	25
4	4	3	4	5	5	4	25
5	4	3	4	5	5	4	25
6	4	5	4	5	5	4	27
7	4	4	4	5	5	4	26
8	4	4	4	5	5	4	26
9	4	4	4	5	5	4	26
10	4	5	4	5	5	4	27
11	4	5	4	5	5	4	27
12	4	4	4	5	5	4	26
13	5	5	4	5	5	4	28
14	4	4	4	5	5	4	26
15	4	4	4	5	5	4	26
16	4	5	4	5	5	4	27
17	4	4	4	5	5	4	26
18	4	5	5	5	5	4	28
19	4	4	4	5	5	4	26
20	4	3	4	5	5	4	25
21	4	4	4	5	5	4	26
22	4	4	4	5	5	4	26
23	4	4	4	5	5	4	26
24	4	4	4	5	5	4	26
25	4	4	4	5	5	4	26
26	4	4	4	5	5	4	26
27	4	4	4	5	5	4	26
28	5	4	4	5	5	4	27
29	4	3	4	5	5	4	25
30	4	3	5	5	5	4	26
31	4	4	4	5	5	4	26
32	4	3	4	5	5	4	25
33	4	3	4	5	5	4	25

No	Keberhasilan Usaha (Y)								Total Y
	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	
1	5	5	4	5	5	5	5	4	38
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	4	5	3	3	3	4	28
4	3	3	4	4	3	3	3	4	27
5	3	3	4	3	3	3	3	4	26
6	4	5	4	4	4	4	5	4	34
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	3	3	4	4	4	4	5	4	31
11	3	3	4	4	5	4	5	4	32
12	3	3	4	4	4	4	4	4	30
13	4	3	5	4	4	4	5	5	34
14	3	4	4	4	3	4	4	4	30
15	4	3	4	4	4	4	4	4	31
16	3	3	4	4	4	4	5	4	31
17	3	3	4	4	4	4	4	4	30
18	3	3	4	4	5	5	5	4	33
19	4	3	4	4	4	4	4	4	31
20	5	3	4	3	3	3	3	4	28
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	3	4	4	4	4	31
25	4	4	4	3	4	4	4	4	31
26	4	4	4	3	3	4	4	4	30
27	4	4	4	3	3	4	4	4	30
28	4	4	5	4	3	4	4	5	33
29	4	5	4	3	4	4	3	4	31
30	5	5	4	3	4	5	3	4	33
31	3	4	4	4	4	3	4	4	30
32	3	5	4	3	4	3	3	4	29
33	4	3	4	4	4	4	3	4	30

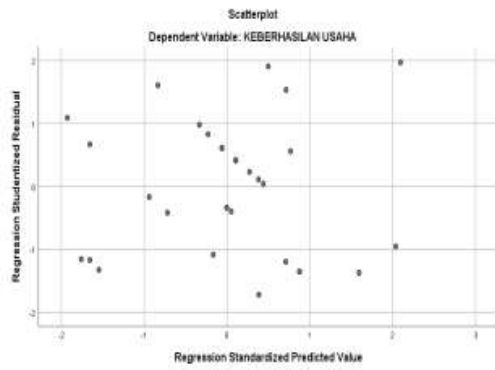
Lampiran 3 Hasil Output Spss



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09016567
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,083
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}



Tabel 4.14

Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,212	0,606		-0,350	0,729
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	-0,051	0,059	-0,167	-0,871	0,391
	KEMANDIRIAN PRIBADI	0,017	0,064	0,050	0,271	0,788
	MOTIVASI	0,111	0,122	0,176	0,910	0,370

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Tabel 4.15

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3,325	1,158		-2,871	0,008		
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	0,029	0,112	0,031	0,258	0,798	0,894	1,118
	KEMANDIRIAN PRIBADI	0,111	0,123	0,105	0,901	0,375	0,953	1,049
	MOTIVASI	1,539	0,234	0,795	6,590	0,000	0,886	1,129

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Tabel 4.12 Regresi

Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,325	1,158		2,871	0,008
	PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	0,029	0,112	0,031	0,258	0,798
	KEMANDIRIAN PRIBADI	0,111	0,123	0,105	0,901	0,375
	MOTIVASI	1,539	0,234	0,795	6,59	0,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Tabel 4.13

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,534	3	0,511	16,215	,000b
	Residual	0,915	29	0,032		
	Total	2,449	32			

c. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

d. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi

Tabel 4.15

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	0,627	0,588	0,17759

4.3.2.1 Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi

4.3.2.2 Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Sebelas No. 1 Medan Timur Telp (061) 7060776, 7060780, 7060800, 7060781, Fax (061) 7060800
Kampus II : Jl. Sei Selayan No. 75A/B, Sei Selayan No. 770 Medan Telp (061) 8226823, 8221998, Fax (061) 8226833
Email : umab@medanarea.ac.id, info@medanarea.ac.id, umab@medanarea.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VI/2022 06 Juni 2022
 Lamp :
 Perihal : Izin Research / Survey

**Kepada Yth.
Bapak Camat Medan Maimun**

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : GITA ANGGRAINI
 N P M : 188320303
 Program Studi : Manajemen
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan , Kemandirian Pribadi Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Café Di Kecamatan Medan Maimun)

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni
Devi Nur Suryani, SE, M.Si

Pembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

Lampiran 5 Surat Izin Kantor Camat Medan Maimun



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN MAIMUN**

Jalan Melati No. 1 Medan
Telepon (061) – 4539038
E-mail : medan.maimun@gmail.com

Kode Pos : 20151
Fax : (061) –

Nomor : 070 / A24
Lamp : ---
Perihal : **Izin Research/ Survey.-**

Medan, 15 Juni 2022
Kepada Yth :
**Wakil Dekan Bidang Inovasi
Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Medan Area**
di-
Medan

- Sehubungan dengan Surat Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan alumni unlvrsitas Medan Area Nomor : 1640/FEB/01.1/VI/2022 tanggal 06 Juni 2022 Perihal pada pokok surat tersebut di atas.
- Berkaitan dengan hal tersebut diatas, pihak Kecamatan Medan Maimun tidak merasa keberatan untuk melakukan Research / Survey di Cafe wilayah Kecamatan Medan Maimun dengan persyaratan sesuai dengan Peraturan dan Ketentuan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan, atas nama tersebut di bawah ini :

N a m a	: GITA ANGGRAINI
N P M	: 188320303
Program Studi	: Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
Judul	: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Cafe di Kecamatan Medan Maimun)

- Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

CAMAT MEDAN MAIMUN,



DEDY BUSTAN A NASUTION, S.STP, M.SP
PEMBINA
NTP.19821222 200112 1 001

Tembusan :

- Yang bersangkutan
- Pertinggal

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian



IN OUT CAFE

Jalan Sakti Lubis Gg. Mas No. 42
Email : io.inoutbusiness@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Telah Selesai Melakukan Penelitian

Medan, 16 Juni 2022

Kepada Yth,
**Wakil Dekan Bidang
Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni**
Di-
Medan

Yang bertanda tangan di bawah ini, pemilik usaha kafe io.Inout Medan dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : Gita Anggraini
NPM : 188320303
Institusi Pendidikan : Universitas Medan Area
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Telah melakukan penelitian dengan baik dan lancar dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Café di Kecamatan Medan Maimun).

Demikian disampaikan untuk dimaklumi atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pemilik Kafe io.Inout Medan

Amry Rayendra Nasution